1. Cypress: Cypress adalah perangkat lunak yang digunakan untuk pengujian otomatis dalam pengembangan perangkat lunak. Ini memungkinkan pengembang untuk menguji aplikasi web mereka dengan mengeksekusi berbagai tindakan pada situs web dan memeriksa apakah aplikasi berperilaku sesuai yang diharapkan.

2. Kubernetes: Kubernetes adalah platform manajemen orkestrasi kontainer. Ini digunakan untuk mengelola dan menyusun kontainer (misalnya Docker) dalam lingkungan yang dapat diubah dengan cepat, memungkinkan aplikasi untuk berjalan dengan baik dan efisien di seluruh infrastruktur.

3. ORM (Object-Relational Mapping): ORM adalah teknik dalam pengembangan perangkat lunak yang digunakan untuk menghubungkan basis data relasional dengan kode aplikasi.

4. Class: Dalam pemrograman berorientasi objek, sebuah "class" adalah kerangka dasar yang digunakan untuk menciptakan objek. Ini berisi properti (variabel) dan metode (fungsi) yang mendefinisikan perilaku objek tersebut.

5. Function: "Function" adalah potongan kode yang dirancang untuk melakukan tugas tertentu. Mereka menerima masukan, memprosesnya, dan mengembalikan hasil.

6. DevOps: DevOps adalah budaya dan praktik dalam pengembangan perangkat lunak yang menggabungkan pengembangan (Dev) dan operasi (Ops). Ini bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi dan efisiensi antara tim pengembangan dan tim operasi untuk menghasilkan perangkat lunak berkualitas lebih cepat.

7. Docker: Docker adalah platform kontainer yang memungkinkan pengembang untuk mengemas aplikasi dan semua dependensinya ke dalam kontainer yang dapat dijalankan di berbagai lingkungan. Ini memastikan konsistensi dan portabilitas aplikasi di seluruh lingkungan yang berbeda.